

ES YANG MENCAIR TERLALU CEPAT IKLIM YANG BERUBAH TERLALU CEPAT

ES DI KUTUB UTARA MEMANTULKAN 80% DARI PANAS MATAHARI DAN MENSTABILKAN SUHU DINGIN DI LAUTAN

Berdasarkan data satelit terbaru yang dikutip dari artikel bulan Desember 2007, peneliti iklim Dr. H. J. Zwally dari Badan Penerbangan dan Antariksa Amerika Serikat (NASA) memprediksi bahwa hampir **SEMUA ES AKAN LENYAP** dari Kutub Utara pada **AKHIR MUSIM PANAS 2012**.



SOS
Jadilah Vegetarian!
Lestari Alam!
Selamatkan Bumi!

Kita harus menyelamatkan planet ini terlebih dahulu agar kita dapat tinggal.

Karena jika semua es mencair, jika semua kutub mencair, maka lautan akan menjadi panas, lalu gas mungkin dilepaskan dari lautan, dan kita bisa keracunan oleh gas tersebut.

Jika Anda melihat ceramah di Singapura (10 Januari 1995), saya telah memperingatkan agar kita harus mengubah cara hidup kita; jika tidak, maka akan terlambat. Itu sekitar 10 atau 15 tahun yang lalu atau sebelum itu. Saya pernah menyinggung bagaimana kita membatasi hutan di planet kita. Makan daging juga memberi dampak terhadap kerusakan bagi planet Bumi kita.

Para ilmuwan mengatakan banyak hal. Mereka sekarang telah mendengarnya, tapi saya berharap agar mereka melakukannya dengan cepat, segera ambil tindakan. Semua pemerintah di dunia sekarang sungguh mengagapkannya serius. Hanya saja saya kuatir bahwa tindakannya terlalu lambat.

Karena es memantulkan matahari, jadi sinar matahari terpantul balik ke luar angkasa, tetapi karena es yang mencair terlalu cepat pada saat ini, maka pemantulannya tidak cukup dan mengakibatkan lautan menjadi panas, sehingga ia akan mencairkan es. Karena es mencair, maka lautan menjadi

Jika ini terus berlanjut, jika mereka tidak memperbaikinya, maka dalam 4 atau 5 tahun, selesai. Tidak ada lagi. Ini benar-benar darurat.

Supreme Master Ching Hai

Tokoh kemanusiaan terkenal di dunia, seniman, dan Guru spiritual
25 Desember 2007 – Seminar Paris

“...TAPI TERNYATA SEBAGIAN BESAR KARBON, KIRA-KIRA 93%, ADA DI LAUTAN, BUKAN DI PEPOHONAN ATAU DI ATMOSFER.... Jadi yang terjadi saat ini adalah kita menambahkan banyak karbon ke atmosfer. Ia masuk jauh lebih cepat ke dalam biosfer atau lautan daripada meninggalkannya. Jadi, ITULAH SEBABNYA CO2 NAIK DENGAN SANGAT, SANGAT CEPAT.”

Dr. Gerald Dickens
Profesor Madya Ilmu Bumi Universitas Rice, AS

Menurut laporan dari Institut Biologi Kutub Utara di Universitas Alaska di Fairbanks, Dr. Katey Walter menyatakan bahwa METANA, salah satu gas rumah kaca, saat ini dilepaskan dari lapisan es abadi kutub utara dan MENGGELEMBUNG NAIK MELALUI DANAU-DANAU, yang mempercepat pemanasan global dengan cara yang saat ini belum pernah diperhitungkan.

Dr. Walter mengatakan:

“...Lapisan es abadi seperti bom waktu yang menunggu untuk meledak, sementara ia terus mencair, puluhan ribu teragram metana dapat terlepas ke atmosfer dan memperparah pemanasan iklim. Sumber metana yang baru ditemukan ini belum diikuti dalam model-model iklim hingga sekarang.”

Penelitian yang dilakukan Dr. Gregory Ryskin dari Universitas Northwestern menunjukkan bahwa ledakan metana dari lautan telah menyebabkan kepunahan 90% spesies laut dan 75% spesies darat pada 250 juta tahun yang lalu. Dalam laporannya, “Letusan di lautan dan kepunahan massal yang disebabkan metana,” dia menjelaskan bagaimana metana, yang terperangkap di perairan yang diam, dilepaskan, dan menyebabkan kematian bagi sebagian besar kehidupan laut dan darat.

Dr. Ryskin mengatakan: “...Jika itu pernah terjadi, ia dapat terjadi lagi.”

KUJS PENTING

Untuk menyelamatkan planet ini, kita harus:

1. Menjadi Vegetarian (Vegan)?
2. Mengendarai kendaraan hibrida?
3. Menanam lebih banyak pohon?
4. Beralih ke energi berkelanjutan?
5. Berdoa?

JAWABAN SEMUA INI + LAINNYA

PBB MELAPORKAN KONSUMSI DAGING ADALAH PENYEBAB PEMANASAN GLOBAL YANG DOMINAN

PEMILICU UTAMA PENGUNDULAN HUTAN

- Lebih dari 70% hutan hujan di Amazon ditebang untuk produksi daging.

SUMBER TERBESAR POLUSI AIR

- Kontributor besar zona “mati” lautan, polusi kimia, matinya batu karang, masalah kesehatan manusia, dan resistensi terhadap antibiotik.

EMISI GAS RUMAH KACA YANG POTENSIAL

- **Peternakan menghasilkan GAS RUMAH KACA LEBIH BANYAK** daripada semua **GABUNGAN TRANSPORTASI** di seluruh dunia.
- Menghasilkan 65% nitrogen oksida yang disebabkan oleh manusia (296 kali lebih panas dari CO2)
- Menghasilkan 37% metana yang disebabkan oleh manusia (23 kali lebih panas dari CO2)

“Peternakan adalah salah satu kontributor yang paling penting untuk masalah-masalah lingkungan yang paling serius saat ini. **TINDAKAN MENDESAK** sangat dibutuhkan untuk memperbaiki keadaan ini.”

Dr. Henning Steinfeld, Kepala Informasi Peternakan dan Kebijakan, FAO-Perserikatan Bangsa-Bangsa

Bayang Kelayan Peternakan: Isu dan Opsi Lingkungan, Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) Perserikatan Bangsa-Bangsa, Roma, 2006

TANDA PENTING

- Perserikatan Bangsa Bangsa melaporkan bahwa di tahun 2007, sembilan dari sepuluh bencana alam terburuk adalah akibat gangguan iklim.
- Para pejabat memindahkan 20.000 penduduk pulau pada tahun 2000 dari daerah terendah di pulau Duke of York, salah satu pulau di Papua Nugini.
- Karena penangkapan ikan yang berlebihan dan kehilangan puluhan juta sarden penting, perairan lepas pantai Afrika Barat Daya dipenuhi dengan gas beracun yang menggelembung naik ke atas dari dasar lautan, membunuh kehidupan laut sepanjang area yang setara dengan negara bagian New Jersey dan memperburuk efek rumah kaca.
- Ahli ilmu kelautan Australia Dr. Steve Rintoul memperkirakan bahwa laju pencairan es yang cepat berarti bahwa 100 juta orang yang hidup di ketinggian 1 meter di atas permukaan laut “perlu pergi ke tempat lain” untuk menghindari naiknya permukaan laut.

UNTUK MENYELAMATKAN KEHIDUPAN dan PLANET KITA

- Penelitian yang dilakukan oleh para profesor geofisika Universitas Chicago, Dr. Gidon Ashel dan Dr. Pamela Martin, menyimpulkan bahwa menjadi vegan selama satu tahun menghemat 1,5 ton emisi relatif terhadap pola makan standar Amerika, 50% lebih banyak daripada beralih dari mobil SUV ke Toyota Prius.
- “Jangan makan daging, kendari sepeda, dan menjadi konsumen yang hemat... itulah cara Anda membantu menghentikan pemanasan global.”
Dr. Rajendra Pachauri, Ketua Panel Antarpemerintah PBB untuk Perubahan Iklim (IPCC)
- Energy Saving Trust Inggris mengadopsi metode konservasi untuk mengurangi 1/3 dari perkiraan 6 ton emisi gas rumah kaca per tahun dari rata-rata rumah di Inggris.

ES KUTUB UTARA (SEPT 2007)

- 23% di bawah rekor terendah (dari data satelit NASA)
- 50% di bawah level tahun 1950 (dari data kapal)

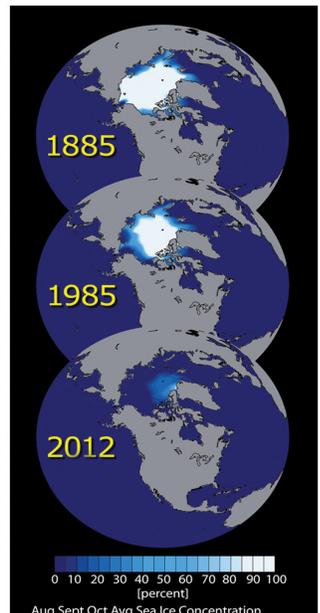
REKOR LAIN

- Penyusutan permukaan es Greenland saat ini 400% lebih besar dari 15 tahun yang lalu.
- Suhu permukaan di Kutub Utara memecahkan rekor tertinggi sejak 77 tahun yang lalu.

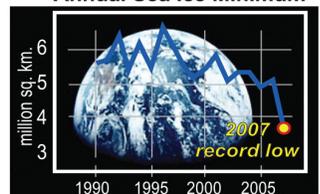
MASIH ADA HARAPAN

Menurut Dr. James Hansen, peneliti iklim terkemuka di NASA: “Kita telah melampaui titik kritis, tapi kita belum melewati titik tanpa balik. Kita masih bisa berbalik mundur, tapi akan memerlukan balik arah yang cepat.”

UNTUK INFO PENTING LAIN:
www.SupremeMasterTV.com



Annual Sea Ice Minimum



UNTUK INFO PENTING LAINNYA, KUNJUNGI: www.SupremeMasterTV.com

HUBUNGI: